EFEKTIVITAS VIDEO EDUKASI DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA PEREMPUAN MENGENAI KESEHATAN REPRODUKSI DI SMA NEGERI 1 KAYUAGUNG

SKRIPSI

OLEH

NAMA : POPY THEOLISITA TARIGAN
NIM : 10011281520240

PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019

EFEKTIVITAS VIDEO EDUKASI DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA PEREMPUAN MENGENAI KESEHATAN REPRODUKSI DI SMA NEGERI 1 KAYUAGUNG

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat Pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

OLEH

NAMA : POPY THEOLISITA TARIGAN
NIM : 10011281520240

PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019

EFEKTIVITAS VIDEO EDUKASI DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA PEREMPUAN MENGENAI KESEHATAN REPRODUKSI DI SMAN 1 KAYUAGUNG TAHUN 2019.

Popy Theolisita Tarigan[1] , Amrina Rosyada[2]
[1]Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
[2]Bagian Epidemiologi dan Biostatistik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
Email: [1]tpopayy@gmail.com, [2] arosyadaeffendy@gmail.com
Jl. Palembang Prabumulih KM. 32, Indralaya Indah Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan

EFFECTIVENESS OF EDUCATION VIDEO IN IMPROVING KNOWLEDGE AND PERCEPTION ABOUT REPRODUCTION HEALTH IN SMAN 1 KAYUAGUNG

ABSTRACT

***Background**: In the transition from childhood to adulthood, requires individuals to experience rapid changes in all aspects of their lives, which often makes the individual or adolescent himself in conflict with himself or the social environment. Knowledge and good attitude related to reproductive health will help adolescents in the process of preparing for adulthood.*
***Method:** This research is a quasi-experimental study using a pretest-posttest with control group design approach using educational videos as interventions and simple counseling as controls. The total sample of 21 respondents in the control group and 21 respondents in the intervention group*
***Results:** The results showed that the intervention media in the form of educational videos were effective in improving students' attitudes compared to simple extension media with a significance value of 0.002. Whereas to increase knowledge, educational videos and simple counseling are equally effective in increasing student knowledge related to reproductive health as seen from the significance value of the independent t-test 0.131*
***Keywords:** Educational video, reproductive health, adolescents.*

ABSTRAK

Latar Belakang: Dalam masa peralihan dari masa anak-anak menjadi dewasa, mengharuskan individu mengalami perubahan pesat dalam seluruh aspek kehidupannya, yang sering membuat individu atau remaja itu sendiri berkonflik dengan dirinya maupun lingkungan sosial. Pengetahuan dan sikap yang baik terkait kesehatan reproduksi akan membantu remaja dalam proses persiapannya menuju dewasa.
Metode: Penelitian ini adalah penelitian Quasi Eksperimental dengan menggunakan pendekatan rancangan Pretest-Postest with Control Group dengan menggunakan video edukasi sebagai intervensi dan penyuluhan sederhana sebagai kontrol. Jumlah sampel sebanyak 21 responden kelompok kontrol dan 21 responden kelompok intervensi
Hasil Penelitian: Hasil penelitian menunjukkan bahwa media intervensi berupa video edukasi efektif dalam meningkatkan sikap siswa dibandingkan dengan media penyuluhan sederhana dengan nilai signifikansi 0,002. Sedangkan untuk meningkatkan pengetahuan, video edukasi dan penyuluhan sederhana bernilai sama efektif meningkatkan pengetahuan siswa terkait kesehatan reproduksi yang dilihat dari nilai signifikansi *uji t-test independent* 0,131
Kata Kunci: Video edukasi, kesehatan reproduksi, remaja.

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul "Efektivitas Video Edukasi dalam Meningkatkan Pengetahuan dan Sikap Remaja Perempuan Mengenai Kesehatan Reproduksi di SMAN 1 Kayuagung Tahun 2019" telah dipertahankan dihadapan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada Tanggal 13 Desember 2019 dan telah diperbaiki, diperiksa, serta disetujui sesuai dengan masukan Panitia Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Indralaya, 13 Desember 2019

Panitia Sidang Ujian Skripsi

Ketua Penguji :

1. Feranita Utama, S.K.M., M.Kes ( )
   NIP.198808092018032002

Anggota:

2. Yeni, S.K.M.,M.K.M ( )
   NIP. 198806282014012201
3. Indah Purnamasari, S.K.M.,M.K.M ( )
   NIP. 198604252014042001
4. Amrina Rosyada, S.KM., M.PH ( )
   NIP. 199304072019032020

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

Iwan Stia Budi,S.KM,M.Kes
NIP. 197712062003121003

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya mengikuti kaidah Etika Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta menjamin bebas plagiarisme, Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, Desember 2019

Yang bersangkutan,

METERAI TEMPEL
TGL. 20
8F16DAHF181858493
6000
ENAM RIBU RUPIAH

(Cyn Theolisita Tarigan

NIM. 10011281520240

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul "Efektifitas Video Edukasi dalam Meningkatkan Pengetahuan dan Sikap Remaja Perempuan Mengenai Kesehatan Reproduksi di SMAN 1 Kayuagung Tahun 2019" telah telah diperbaiki, diperiksa, serta disetujui sesuai dengan masukan Panitia Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Indralaya, Desember 2019

Amrina Rosyada, S.KM., M.PH
NIP. 199304072019032020

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama	: Popy Theolisita Tarigan
NIM	: 100111281520240
Tempat, Tanggal Lahir	: Jambi, 3 Mei 1997
Alamat	: Perumahan aster biru, No.97, Jalan mawar, Blok C, RT.27. Kecamatan Jambi Selatan. Kota Jambi
No. Hp	: 081377399005
Email	: Tpopayy@gmail.com

Riwayat Pendidikan

2015-Sekarang	Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya
2012-2015	SMA Negeri 6 Kota Jambi
2009-2012	SMP Swasta Xaverius 1 Kota Jambi
2003-2009	SD Swasta Puri Indah Kota Jambi

Daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya.

Peneliti

Popy Theolisita Tarigan
NIM. 100111281520240

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa oleh karena berkat dan penyertaan serta perlindungan-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Efektivitas Video Edukasi dalam Meningkatkan Pengetahuan dan Sikap Remaja Perempuan Mengenai Kesehatan Reproduksi di SMAN 1 Kayuagung Tahun 2019".

Saya menyadari tanpa adanya doa, bimbingan, dan masukan dari berbagai pihak, saya tidak dapat menyelesaikan skripsi ini. Maka dari itu, ucapan terimakasih dengan rendah hati saya haturkan kepada:

1. Orangtua, abang Fadjri, adek Angel, dan adek Andrew, serta segenap keluarga yang telah memberikan banyak doa, semangat dan dukungan tiada hentinya.
2. Bapak Iwan Stia Budi, S.KM, M.Kes. selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya;
3. Ibu Elvi Sunarsih, S.KM, M.Kes. selaku Kepala Program Studi Ilmu Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya;
4. Ibu Amrina Rosyada,M.P.H. selaku dosen pembimbing, Ibu Feranita Utama,M.K.M,.selaku penguji 1, Ibu Yeni,M.K.M. selaku penguji 2, dan Ibu Indah Purnamasari,M.K.M selaku penguji 3.
5. Para dosen dan staf Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
6. Sahabat-sahabat saya, widya Simanjuntak dan Risma Parhusip yang setia menjadi pendengar segala cerita saya sejak memulai kuliah ini bersama.

Saya sebagai peneliti dan penulis skripsi ini menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi saya. Oleh karena itu, peneliti berharap saran maupun kritikan yang membangun untuk skripsi ini dapat diperbaiki agar menjadi lebih baik lagi.

Indralaya, 12 Desember 2019

Peneliti

Popy Theolisita
Universitas Sriwijaya

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ……
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME……..……...iv
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL xiii
DAFTAR GAMBAR xiv
DAFTAR LAMPIRAN xv
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Rumusan Masalah 7
1.3. Tujuan Penelitian 7
1.3.1. Tujuan Umum 7
1.3.2. Tujuan Khusus 7
1.4. Manfaat penelitian 8
1.4.1. Bagi Pemerintah 8
1.4.2. Bagi SMAN 1 Kayu Agung 8
1.4.3. Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat 8
1.4.4. Bagi Peneliti Selanjutnya 8
1.5. Ruang Lingkup Penelitian. 9
1.5.1. Lingkup Lokasi 9
1.5.2. Lingkup Waktu 9
1.5.3. Lingkup Materi 9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 10
2.1. Konsep Remaja 10

2.1.1. Definisi Remaja 10
2.1.2. Perkembangan Remaja 10
2.1.3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Remaja 11
2.2. Kesehatan Reproduksi 13
2.2.1. Pengertian Kesehatan Reproduksi 13
2.2.2. Sistem, Fungsi dan Organ Reproduksi 13
2.2.3. Ruang Lingkup Kesehatan Reproduksi dan Seksual Remaja 21
2.3. Pendidikan Kesehatan 29
2.3.1. Definisi Pendidikan Kesehatan 29
2.3.2. Pentingnya Pendidikan Kesehatan 30
2.3.3. Metode Pembelajaran dalam Pendidikan Kesehatan 30
2.3.4. Macam-Macam Media Pembelajaran 33
2.3.5. Video Edukasi 34
2.4. Penelitian Terdahulu 35
2.5. Kerangka Teori 41
BAB III KERANGKA KONSEP, DEFINISI OPERASIONAL, DAN HIPOTESIS 43
3.1. Kerangka Konsep 43
3.2. Definisi Operasional 44
3.3. Hipotesis 46
BAB IV METODE PENELITIAN 47
4.1. Desain Penelitian 47
4.2. Populasi dan Sampel Penelitian 48
4.2.1. Populasi Penelitian 48
4.2.2. Sampel Penelitian 48

4.3. Intervensi 50
4.4. Jenis, Cara, dan Alat Pengumpulan Data 51
4.4.1. Jenis Data 51
4.4.2. Cara Pengumpulan Data 51
4.4.3. Alat Pengumpulan Data 51
4.5. Pengolahan Data 53
4.6. Analisis Data 54
4.6.1. Analisis univariat 55
4.6.2. Analisis bivariat 55
4.7. Penyajian Data 55
BAB V HASIL PENELITIAN 56
5.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 56
5.2. Analisis Data 56
5.2.1. Analisis Univariat 56
5.2.2. Analisis Bivariat 67
5.2.3. Uji Efektivitas 69
BAB VI PEMBAHASAN 72
1.1. Persepsi Remaja Perempuan Terhadap Pemakaian Kontrasepsi Untuk Mencegah Kehamilan 72
1.2. Persepsi Remaja Perempuan Terhadap Perlunya Penggunaan Kondom Saat Melakukan Hubungan Seksual 73
1.3. Persepsi Remaja Perempuan Terhadap Penularan PMS Dengan Melakukan Hubungan Seksual 74
1.4. Efektivas Metode Intervensi Video Edukasi Dalam Meningkatkan Sikap Siswa Terkait Kesehatan Reproduksi 75

1.5. Efektivitas Metode Intervensi Video Edukasi dalam Meningkatkan Pengetahuan Siswa Terkait Kesehatan Reproduksi 78

BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN 82

7.1. Kesimpulan 82

7.2. Saran..... 83

DAFTAR PUSTAKA 85

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu……..35
Tabel 3.1 Definisi Operasional……..….....45
Tabel 4.1 Tabel Uji Validitas Kueisioner Kesehatan Reproduksi Remaja……52
Tabel 4.2 Tabel Uji Reliabilitas Pertanyaan Sikap……...…53
Tabel 4.3 Tabel Uji Reliabilitas Pertanyaan Pengetahuan……53
Tabel 5.1 Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Sikap……....55
Tabel 5.2 Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Sikap Kelompok Intervensi…....57
Tabel 5.3 Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Pengetahuan…….58
Tabel 5.4 Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Pengetahuan Pada……..…..61
Tabel 5.5 Tabel Nilai Rata-rata Uji T-Test Pada Kelompok Kontrol……...….63
Tabel 5.6 Tabel Nilai Rata-rata Uji T-Test Pada Kelompok Intervensi……..….64
Tabel 5.7 Selisih nilai Pretest dan Postest pada Kelompok Kontrol…….65
Tabel 5.8 Selisih Nilai Pretest dan Posttest pada Kelompok Intervensi……....65
Tabel 5.9 Kategori Pembagian Nilai Efketivitas Metode……..……....67
Tabel 5.10 Kategori Pembagian Nilai Efketivitas Metode Intervensi …….…....67
Tabel 5.11 Nilai Efektivitas Variabel Sikap Pada Kelompok Intervensi……..68
Tabel 5.12 Nilai Efektivitas Variabel Pengetahuan pada Kelompok…….……...69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Teori 43

Gambar 3.1. Kerangka Konsep 43

Gambar 4.1. Skema Rancangan Penelitian 47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 01 Kuisioner
Lampiran 02 Output Olahdata Penelitian
Lampiran 03 Output Uji validitas dan reliabilitas
Lampiran 04 Surat Pernyataan Bebas Plagiarisme
Lampiran 05 Surat Keterangan Lolos Kaji Etik

BAB I
PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Masa remaja adalah salah satu periode atau masa dalam kehidupan dimana manusia mengalami perkembangan fisik dan juga mental yang pesat. Masa ini merupakan masa peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa. Menurut WHO, remaja adalah individu dalam rentang usia 10 -19 tahun (WHO,2014). Sedangkan Peraturan Menteri Kesehatan RI (PERMENKES RI) nomor 25 tahun 2014 menyatakan bahwa remaja adalah individu dalam rentang usia 10-18 tahun. Secara garis besar BKKBN mendefinisikan remaja itu adalah proses peralihan masa kanak-kanak ke masa dewasa yang terjadi pada rentang usia 10-24 tahun dan merupakan indivdu yang belum menikah. Perbedaan definisi dalam nenentukan rentang usia remaja oleh WHO maupun Pemerintah Republik Indonesia menunjukkan bahwa persepsi universal mengenai batasan kelompok usia remaja berbeda-beda. Namun, pemahaman dengan makna yang sama yaitu masa remaja adalah masa transisi dari anak menuju dewasa.

Pada tahun 2018 jumlah penduduk usia remaja hampir mencapai 20% dari total penduduk di Indonesia. Hal ini menggambarkan bahwa penduduk usia remaja termasuk dalam kelompok penduduk yang mempunyai pengaruh dalam pembangunan. Penduduk usia remaja merupakan calon penggerak pembangunan masa depan (DEPKES, 2018). Masa remaja merupakan masa yang berharga jika mereka berada dalam keadaan yang sehat baik fisik, psikis, maupun sosial.

Pada masa remaja terjadi proses pekembangan yang pesat yang dimulai dengan masa pubertas, yaitu masa masa ketika seorang anak mengalami perubahan fisik, psikis, dan pematangan fungsi seksual. Masa pubertas biasanya dimulai saat berusia 8 hingga 10 tahun dan dalam prosesnya perubahan fisik dan mental akan terus berkembang dengan pesat. Perubahan fisik dan mental yang berkembang dengan pesat dapat membuat remaja mengalami permasalahan dengan dirinya sendiri maupun lingkungan sosial disekitarnya. Proses pemahaman akan perubahan – perubahan fisik dan mental pada remaja sering sekali terhambat karena kurangnya pengetahuan remaja itu sendiri akan apa yang sedang

dialaminya, begitu juga dengan kurangnya bimbingan dari orangtua atau pengasuh. Bimbingan orangtua atau pengasuh berperan sangat penting dalam proses pengambilan keputusan seorang remaja dalam masa kehidupannya. Menurut UNICEF (2015), komunikasi antara remaja dan orangtua ataupun pengasuhnya mengenai perubahan-perubahan fisik dan mental dalam proses pematangan seksualnya, sangat mempengaruhi remaja untuk menolak keputusan-keputusan negatif, seperti seks bebas, penggunan narkoba, depresi, gangguan mental pada remaja, dll.

Masalah kesehatan pada remaja baik masalah fisik dan psikososial salah satunya adalah masalah pada sistem ataupun proses reproduksi. Sifat dan perilaku remaja sering kali berisiko karena keputusan yang diambil dalam menyelesaikan konflik tidak tepat, yang menyebabkan remaja sering kali harus menanggung akibat jangka pendek maupun jangka panjang dalam hidupnya. Misalnya perilaku seksual yang berisiko seperti seks pranikah. Seks pranikah dapat berakibat pada kehamilan yang tidak diinginkan, perilaku seksual berganti-ganti pasangan, tindakan aborsi yang tidak aman, dan perilaku seksual yang berisiko tertular penyakit infeksi termasuk HIV.

Remaja perempuan mempunyai fungsi seksual yang berbeda dari laki-laki, salah satu fungsi seksual perempuan yang menjadi tugas penting dalam kehidupan adalah melahirkan. Seletah mengalami pubertas, remaja perempuan dapat hamil dan kemudian melahirkan. Fungsi seksual itu akan berlangsung dengan baik dan tidak menyimpang apabila remaja perempuan memiliki pengetahuan yang tepat tentang kesehatan reproduksi itu sendiri. Jika remaja perempuan tidak dapat memiliki pengetahuan dan sikap yang tepat terhadap kesehatan reproduksinya, akan lebih berisiko untuk melakukan perilaku seksual yang menyimpang ataupun berisiko.

Seks aktif pra nikah pada remaja berisiko terhadap kehamilan remaja dan penyebaran penyakit menular seksual. Kehamilan yang tidak diinginkan pada remaja perempuan dapat berlanjut pada pernikahan dini ataupun aborsi. Pernikahan dini maupun aborsi akan berdampak pada masa depan remaja tersebut, janin yang dikandungnya, keluarga, maupun lingkungan sosialnya. Pada tahun

2012, sebanyak 0,7% perempuan dengan usia 15 – 19 tahun di Indonesia menyatakan pernah melakukan seks pra nikah dan sebanyak 1,8% perempuan dengan usia 20 – 24 tahun menyatakan pernah melakukan seks pra nikah. Hal ini mencerminakan kurangnya pengetahuan remaja akan kesehatan reproduksi dan risiko hubungan seksual pra nikah, dimana data tersebut juga menyatakan bahwa alasan remaja melakukan hubungan seksual pra nikah sebanyak 38% pada perempuan adalah karena terjadi begitu saja, dan 12,6% pada perempuan melakukan hubungan seksual pra nikah karena dipaksa oleh pasangan (KEMENKES,2015).

Kehamilan remaja berdampak negatif pada kesehatan remaja dan bayinya, juga dapat berdampak pada lingkungan sosial dan keluarganya. Kehamilan usia muda antara lain berisiko kelahiran prematur, berat badan bayi lahir rendah (BBLR), pendarahan persalinan, yang dapat meningkatkan kematian ibu dan bayi. Kehamilan pada remaja juga terkait dengan aborsi yang tidak aman. SDKI 2017 mendapatkan bahwa angka kematian neonatal, postneonatal, bayi dan balita pada ibu yang berusia kurang dari 20 tahun lebih tinggi dibandingkan pada ibu usia 20 – 39 tahun. Hal ini menyatakan bahwa ibu kurang dari 20 tahun atau dalam usia remaja berisiko pada kematian ibu dan bayi. Salah satu cara untuk mencegahnya adalah dengan tidak melakukan seks pra nikah.

Seks pra nikah juga dapat berlanjut pada keputusan pernikahan dini atau pernikahan dalam usia muda. Menurut *United Nations Development Economic and Social Affairs* (UNDESA, 2010), Indonesia adalah negara dengan peringkat ke-37 di dunia dengan presentase pernikahan dini tertinggi dan merupakan negara dengan peringkat ke-2 di ASEAN setelah kamboja dengan presentase pernikahan dini. Pernikahan dini berisiko karenabelum cukupnya kesiapan dari aspek kesehatan, mental emosional, pendidikan, sosial ekonomi, dan reproduksi. Pendewasaan usia perkawinan juga berkaitan dengan pengendalian kelahiran karena lamanya masa subur perempuan terkait dengan banyaknya anak yang dilahirkan.

Hasil SDKI 2012 KRR menunjukkan bahwa pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi belum memadai yang dapat dilihat dengan pengetahuan

remaja yang munjukkan hanya 35,3% remaja perempuan dan 31,2% remaja laki-laki yang mengetahui bahwa perempuan dapat hamil dengan satu kali behubungan seksual. Informasi terkait penyakit menular seksual dan HIV juga masih sangat rendah diketahui oleh remaja. Program kesehatan reproduksi remaja diintegrasikan dalam program kesehatan remaja di Indonesia. Sejak tahun 2003, Kementerian Kesehatan telah mengembangkan odel pelayanan kesehatan yang disebut dengan Pelayanan Kesehatan Peduli Remaha (PKPR) yang merupakan pelayanan konseling danpeningkatan kemampuan remaja dalam menerapkan pendidikan dan keterampilan hidup sehat. Hingga tahun 2014, cakupan kabupaten/kota pelaksana PKPR masih dibawah target yaitu 90%, hal ini berarti masih perlu dilakukan promosi kesehatan terkait kesehatan remaja khususnya kesehatan reproduksi.

Dalam masa pencarian jati diri dan konfirmasi terhadap perubahan-perubahan fisik dan mental pada remaja, sering kali remaja mencari cara untuk menemukan informasi maupun hiburan untuk memenuhi keingintahuannya mengenai jati diri dan perubahan yang terjadi pada dirinya. Media sosial adalah salah satu dari media massa yang sangat disukai remaja untuk berinteraksi dengan teman sebayanya maupun mencari informasi dalam proses konfirmasi terhadap perubahan-perubahan fisik dan mentalnya. Media sosial dapat menjadi salah satu media promosi kesehatan yang efektif untuk remaja karena sifatnya yang dapat diakses kapanpun, dimanapun, dan oleh siapapun, serta memperbolehkan remaja untuk bebas dalam mengekspresikan diri. Menurut Puntoadi (2011), terdapat beberapa jenis media sosial, seperti *bookmarking, content sharing, wiki, flickr, social network,* dan *creating opinion.*

Salah satu jenis media sosial yang saat ini sangat digemari oleh berbagai kalangan usia, khususnya remaja, adalah jenis media sosial content sharing seperti Youtube. Youtube merupakan media sosial berbasis content sharing video, dimana pengguna dapat mengakses informasi maupun hiburan yang diinginkannya dalam bentuk visual, audio, dan audiovisual. Maraknya penggunaan Youtube dikalangan remaja sebenarnya sesuai dengan karakter remaja itu sendiri yang bersikap banyak ingin tahu, termasuk dengan

perkembangan teknologi dan sosial media, khususnya sosial media yang menyediakan banyak pengalaman visual, audio, dan audiovisual dalam jumlah tidak terbatas dan kompleksitas yang beragam, mulai dari konten video berbasis hanya suara (audio), hanya gambar (visual), maupun keduanya (audiovisual) yang dikemas semenarik mungkin oleh creator ataupun pembuat konten di media youtube. Hampir sepertiga dari jumlah pengguna internet secara keseluruhan, yaitu satu miliar per bulan menggunakan youtube setiap harinya. YouTube merupakan salah satu platform online paling populer saat ini. Popularitasnya diproyeksikan akan terus meningkat seiring dengan jumlah pengguna. Bahkan, lembaga riset pasar Statista memprediksi bahwa jumlah penggunanya akan mencapai angka 1,8 miliar orang pada tahun 2021. (Praditya, 2018)

Media sosial Youtube menjadi media terpopuler seiring dengan meningkatnya nilai guna YouTube itu sendiri bagi penggunanya. Google menyatakan bahwa 57% pengguna mencari konten hiburan, serta 86% juga menyatakan terbiasa mengunjungi situs tersebut untuk mempelajari informasi baru. Selanjutnya diketahui bahwa lebih dari setengah pengguna media sosial YouTube adalah remaja. Hal ini menyatakan dengan jelas bahwa Youtube merupakan media informatif menarik yang dapat menjadi sarana pembelajaran atau edukasi yang efektif bagi perkembangan pengetahuan dan sikap remaja (Praditya, 2018). Menurut hasil riset nasional yang dilakukan Asosiasi Penyedia Jasa Internet Indones (APJII) dan Pusat Kajian Komunikasi Universtas Indonesia (UI), mayoritas pengguna internet di Indonesia tahun 2014 lebih didominasi oleh perempuan. Tercatat perempuan mencapai 51% dibanding laki-laki yang hanya 49%. Hal ini menggambarkan bahwa target utama media sosial YouTube saat ini adalah remaja perempuan. (Maulana,2015)

Berdasarkan uraian diatas, dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa dalam masa peralihan dari masa anak-anak menjadi dewasa, yang selanjutnya disebut masa remaja, mengharuskan individu mengalami perubahan pesat dalam seluruh aspek kehidupannya, yang sering kali membuat individu atau remaja itu sendiri berkonflik dengan dirinya maupun lingkungan sosial. Salah satu masalah pada remaja yang mempunyai pengaruh besar dalam jangka pendek maupun jangka

panjang kehidupannya adalah masalah kesehatan reproduksi. Banyak risiko perilaku pada remaja yang disebabkan ketihaktahuannya ataupun kurangnya fasilitas pendidikan kesehatan reproduksi yang dapat membuat remaja masuk kedalam penyimpangan seksual maupun perilaku seksual yang buruk. Oleh karena itu, peneliti merasa perlu untuk mengetahui efektivitas penggunaan media sosial - sebagai media yang sangat disukai remaja untuk memperoleh informasi dalam bentuk konten Video dalam mempengaruhi perilaku seksualnya ataupun pengetahuannya akan sekusualitas itu sendiri.

Jumlah penduduk perempuan usia remaja di Sumatera Selatan adalah nomor dua terbanyak dipulau sumatera, yaitu sebanyak 1.152.568 jiwa pada tahun 2018 (Kemenkes,2018). Hal ini berbanding terbalik dengan pelayanan PKPR(Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja) di Sumatera Selatan yang hanya mencakup 59,94% perempuan usia subur. Hal ini secara tidak langsung menyatakan bahwa belum semua atau hampir setengah dari remaja perempuan di Sumatera Selatan belum mendapatkan edukasi yang baik terkait kesehatan reproduksi.

Ogan Komering Ilir (OKI) adalah kabupaten dengan jumlah remaja perempuan tertinggi di Sumatera Selatan pada tahun 2015. (DINKESSUMSEL,2015). Masih banyaknya remaja perempuan dalam usia produktif yang belum mendapat edukasi yang tepat terkait kesehatan reproduksi membuat peneliti merasa perlu untuk meneliti Efektivitas video edukasi dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja perempuan mengenai kesehatan reproduksi di SMAN 1 Kayu Agung Tahun 2019.

1.2.Rumusan Masalah

Bersasarkan latar belakang masalah yang telah diurakan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini “apakah video edukasi lebih efektif daripada penyuluhan sederhana dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja perempuan mengenai kesehatan reproduksi di SMAN 1 Kayu Agung Tahun 2019.”

1.3.Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Diketahuinya nilai efektivitas video edukasi dibandingkan dengan penyuluhan sederhana dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap siswi mengenai kesehatan reproduksi di SMAN 1 Kayu Agung Tahun 2019

1.3.2. Tujuan Khusus

a. Diketahuinya nilai awal pengetahuan siswi di SMAN 1 Kayuagung tahun 2019 mengenai kesehatan reproduksi sebelum dilakukan intervensi.
b. Diketahuinya nilai awal sikap siswi di SMAN 1 Kayuagung tahun 2019 mengenai kesehatan reproduksi sebelum dilakukan intervensi.
c. Diketahuinya perubahan nilai pengetahuan siswi di SMAN 1 Kayuagung tahun 2019 mengenai kesehatan reproduksi sesudah dilakukan intervensi.
d. Diketahuinya perubahan nilai sikap siswi di SMAN 1 Kayuagung tahun 2019 mengenai kesehatan reproduksi sesudah dilakukan intervensi.
e. Diketahuinya efektivitas penggunaan video edukasi dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap siswi di SMAN 1 Kayuagung tahun 2019 mengenai kesehatan reproduksi dibandingkan dengan penyuluhan sederhana.

1.4.Manfaat penelitian

1.4.1. Bagi Pemerintah

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan untuk melihat gambaran pengetahuan remaja atau anak sekolah menengah akhir tentang kesehatan reproduksi sehingga dapat digunakan sebagai referensi dalam penyusunan intervensi ataupun program promosi kesehatan dalam upaya pencegahan penyakit menular seksual di kalangan remaja.

1.4.2. Bagi SMAN 1 Kayu Agung

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu sumber informasi untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap siswa perempuan mengenai kesehatan reproduksi serta dapat digunakan untuk mengetahui media pembelajaran yang disukai oleh siswa perempuan dalam upaya meningkatkan minat belajar dan pengetahuannya terkai kesehatan reproduksi.

1.4.3. Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan atau referensi untuk menambah wawasan yang berkaitan dengan kesehatan reproduksi dan media promosi kesehatan masyarakat dengan target remaja perempuan atau siswa sekolah menengah atas (SMA).

1.4.4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu sumber informasi maupun rujukan untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan kesehatan reproduksi dan media promosi kesehatan masyarakat dengan target remaja perempuan atau siswa sekolah menengah atas (SMA).

1.5.Ruang Lingkup Penelitian.

1.5.1. Lingkup Lokasi

Penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Kayuagung yang beralamat di Jalan Let. Muchtar Saleh No.7, Kayuagung, Paku, Kota Kayu Agung, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan.

1.5.2. Lingkup Waktu

Peneltian ini dilaksanakan pada tanggal 3 September 2019.

1.5.3. Lingkup Materi

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu atau *Quasi Eksperimental* dengan menggunakan pendekatan rancangan *Pretest-Postest with Control Group* untuk mengetahui efektivitas penggunaan video edukasi dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja putri di SMAN 1 Kayuagung tahun 2019 mengenai kesehatan reproduksi.

DAFTAR PUSTAKA

Alwehaibi, H. 2013. The impact of using YouTube in EFL. Proceedings of the Clute International Academic Conference, Paris, France. Diakses pada 3 Oktober 2019 dari www.cluteinstitute.com/index.html

Arosna, Asih Dwi. 2014. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Reproduksi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa di FIK-UMS. Skripsi Thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Azizah, Hanifah Asgi Nur, Coryna Rizky Amelia, Mustika Dewi. 2018. Perbedaan Pengaruh Metode Simulation Game (SIG) dengan Audio Visual terhadap Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja Putri di SMK Negeri 1 Pujon. *Journal of Issues in Midwifery.*

Baron, Robert A. dan Greenberg, Jerald. 2003. *Behaviour in Organization*. Eighth Edition. New Jersey: Prentice Hll.

BKKBN. 2008. *Modul Kesehatan Reproduksi Remaja*. Jakarta: BKKBN.

Bloom, B.S, Engelhart, M.D, Furst, E.J, Hill, WH, & Krathwohl, D.R. 1956. *Taxonomy of Educational Objectives; The Classification of Educational Goals.* Handbook I; The cognitive domain. New York: David McKay Co Inc.

Buzzetto-More, N. 2012. Social networking in undergraduate education. Interdisciplinary Journal of Information, Knowledge, and Management, 7, 63-90. Diakses pada 20 September 2019 dari http://www.ijikm.org/Volume7/IJIKMv7p063-090Buzzetto611.pdf

Commission ZA, unicef. 2015. *The Adolescent Experience In-Depth. ZAC and TACAIDS*. Retrieved from ncbi.nlm.nih.gov.

Dahlan, Ahmad. 2015. *Karakteristik dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Sosial Remaja*. Diakses 1 September 2019 dari

https://www.eurekapendidikan.com/2015/02/karakteristik-dan-faktor-faktor-yang.html

Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan. 2015. *Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan tahun 2015*. Diakses pada tanggal 28 Juni 2019 dari http://www.dinkes.palembang.go.id

Dini L. I, Pandu Riono dan Ning Sulistiyowati. 2016. Pengaruh Status Kehamilan Tidak Diinginkan Terhadap Perilaku Ibu Selama Kehamilan dan Setelah Kelahiran di Indonesia (Analisis Data SDKI 2012. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*. Volume 7 Nomor 2.

Ernawati, Hery. 2018. *Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja di Daerah Pedesaan*. Diakses pada 20 September 2019 dari http://journal.umpo.ac.id/index.php/IJHS/article/view/820.

Finer, et al. 2016. *Declines in Unintended Pregnancy in the United States, 2008-2016.* New England: New England Journal of Medicine.

Fitriani. S. 2011. *Promosi Kesehatan. Ed 1*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Green, LW. And Kreuter, MW 1991, '*Health Promotion Planning An Educational and Enviromental Approach'.* Second. United States: Mayfield Publishing Company.

H. Hujair Sanaky. 2009. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta. Safiria Insania Pers.

Hake, R, R. 1999. *Analyzing Change/Gain Scores.* AREA-D American Education Research Association's Devision.D, Measurement and Reasearch Methodology

Hasanah, Uswatun. 2013. Pembentukan Identitas Diri Dan Gambaran Diri pada Remaja Putri Bertato di Samarinda. *eJournal Psikologi*. Volume 1 Nomor 2.

Hebert-Beirne, et al. 2017. "A Pelvic Health Curriculum in School Settings: The Effect on Adolscent Females' Knowledge." *Journal of Pediatric and Adolescent Gynecology*. Volume 30 Issue 2.

Instritut Pertanian Bogor. 2017. *EFEKTIVITAS DESAIN PESAN VIDEO IPB "KARYA UNTUK NEGERI".* Bogor: Institut Pertanian Bogor.

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2010. *Riset Kesehatan Dasar 2013*. Jakarta: Balitbangkes Kemenkes RI.

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.. 2014. *Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 25 Tahun 2014 tentang Upaya Kesehatan Anak*. Jakarta: Balitbangkes Kemenkes RI.

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2018. Profil Kesehatan Indonesia 2017. Jakarta: Kemenkes RI. Diakses pada tanggal 27 Juni 2019 dari http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatanindonesia/Profil-Kesehatan-Indonesia-tahun-2017.pdf

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2015. *Situasi Kesehatan Reproduksi Remaja*. Diakses pada tanggal 25 Juni 2019 dari http://www.depkes.go.id/doenload.php?file=download/pusdatin/infodatin%20reproduksi%20remaja-ed.pdf.

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2018. *Remaja Indonesia Harus Sehat*. Diakses pada tanggal 26 Juni 2019 dari http://www.depkes.go.id/article/view/18051600001/menkes-remaja-indonesia-harus-sehat.html.

Köksal, D. 2004. "To kill the blackboard? Technology in language teaching. The Turkish Online. " *Journal of Educational Technology-TOJET*, 3(3), 62-72

Kstyaningsih, Triwulandari, dkk. *Knowledge of Sexually Transmitted Diseases, Attitudes toward Free Sex and Free Sex Behavior in Islamic and General*

High School Students in Yogyakarta. Mutiara Medika. Vol. 15 No. 2: 116-123

Kustandi, Cecep dan Bambang Sutjipto. 2011. *Media Pembelajaran; Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Kusuma, Fatkhur Rohman, Sofwan Indarjo. 2017. Film Mancur (Manten Kencur) Sebagai Peningkat Pengetahuan dan Sikap tentang Pernikahan Dini. *Journal of Health Education*. Volume 2 Nomor 1.

Kusumaningrum. 2009. *Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan jenis kontrasepsi yang dipakai pasangan usia subur*. Semarang: artikel UNDIP

Laazulva, I. 2004. *Masalah Kesehatan Reproduksi Remaja Putri Indonesia Masih Terabaikan*. Diakses pada 11 Agustus 2019 melalui http://www.kapanlagi.com/h/0000076310.html.

Massolo, Ardin Prima, Muhammad Ikhsan, Rahma. 2011. Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Tentang Seksual Pranikah Di SMAN 1 Masohi Tahun 2011. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin.*

Maulana, Adhi. 2015. *Pengguna Internet di Indonesia Didominasi Remaja & Wanita*. Diakses pada 8 Agustus 2019 dari laman https://www.liputan6.com/tekno/read/2197439/pengguna-internet-indonesia-didominasi-remaja.html

Maulana, H. D. J. 2009. *Promosi Kesehatan*. Jakarta: EGC.

Mayer, R. 2005. *Cognitive theory of multimedia learning.In R.E.Mayer (Ed.), The Cambridge Handbook of Multimedia Learning.* New York: Cambridge University Press.

Mayer, R. 2001. Cognitive principles of multimedia learning: The role of modality and contiguity. *Journal of Education Psychology*.

Media,Y. *Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Remaja tentang Kesehatan Reproduksi*. Media Litbangkes, 1995; V (02).

Meltzer, D.E. (2002). "The Relationship Between Matematics Preparation and Conceptual Learning Gains in physicn: A possible " hidden variable" in diagnostic pretest score". *American Journal of Physics*.Vol. 70. No 12. Hal 1259 – 1268.

Nasution, Sri Lelestina. 2012. "Pengaruh Pengetahuan Tentang Kesehatan Reproduksi Remaja Terhadap Perilaku Seksual Pranikah Remaja di Indonesia.*" Jurnal Widyariset*. Volume 15 Nomor 1.

Notoatmodjo, S. 2003. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta

Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan.* Edisi 1. Jakarta: Rineka Cipta.

Notoatmodjo, S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Edisi 2. Jakarta: Rineka Cipta.

Pierre, E, & Oughton, J, 2007. The affective Domain: Undiscovered Country. College Quaterly, 10(4), hlm.1-7. Diakses pada 21 September 2019 dari eric.ed.gov/?id=EJ813766

Praditya, Diaz. 2018. *Fakta Perkembangan Youtube di Indonesia.* Diakses pada 18 Juni 2019 dari https://id.techinasia.com/fakta-perkembangan-youtube-di-indonesia.html

Puntoadi, Danis. 2011. *Meningkatkan Penjualan Melalui Social Media.* Elex-Gramedia.

Saada, Candida S. Moshiro dan Thecla Kohi. 2019. *Sexual and Reproductive Health Communication Intervention for Caretaker of Adolescents: A Quasi-Experimental Study in Unguja, Zanzibar*. Diakses pada 20 September 2019 dari

https://researchgate.net/publication/334103994_Sexual_and_reproductive_health_communication_intervention_for_caretakers_of_adolescents_a_quasi-experimental_study_in_Unguja-_zanzibar.

SDKI. 2012. *Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia.* Jakarta.

SDKI. 2017. *Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia*. Jakarta.

Simamora, B. 2008. *Panduan Riset Perilaku Konsumen*. Jakarta: Erlangga.

Singh, S., Sedgh, G. and Hussain, R. 2010 'Unintended Pregnancy: Worldwide Levels, Trends, and Outcomes', Studies in Family Planning, [Online] Tersedia: doi: 10.1111/j.1728-4465.2010.00250.x. 41(4), pp.241-250. [20 Juni 2019]

Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Susilo, Eko Hendri. 2018. Efektivitas Penyuluhan Seks Bebas Menggunakan Video Dan Gambar Terhadap Pengetahuan Seks Bebas Pada Remaja. , Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Skripsi.

S. R. P. Wilga, Nunung Nurwati, dan Meilanny Budiarti S. 2016. "Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Remaja." *Jurnal Prosiding KS*. Volume 3 Nomor 1.

UNDESA. 2011. *World Marriage Patterns*. Diakses tanggal 5 April 2019 pada https://www.un.org/en/development/desa/population/publication/pdf/popfacts/PopFacts_2011-1.pdf.

Rohman Kusuma, Fathkur, Sofwan Indarjo. 2017. "Film Mancur (Manten Kencur) Sebagai Peningkat Pengetahuan dan Sikap Tentang Pernikahan Dini." *Journal of Health Education Universitas Negeri Semarang*. Volume 4 Nomor 1.

Wasis. (2008). *Pedoman Riset Praktis untuk Profesi Perawat*. Jakarta: EGC.

World Health Organization (WHO). 2014. *Adolescent Health and Development*. Diakses pada tanggal 13 Juni 2019 di http://www.searo.who.int/entity/child_adolescent/topics/adolescent_health/en/.

Widakdo, Giri. et. al. 2018. "Efektivitas Pemberian Jus Bayam Terhadap Kadar Hemoglobin Ibu Hamil Dengan Anemia di RSAU dr. Esnawan Tahun 2018*." Jurnal Keperawatan dan Kesehatan AKPER YPIB Majalengka.* Volume V Nomor 9.

Widodo, Aji Cahyo, dan Winarsih Nur Ambarwati. 2016. Hubungan Tingkat Pengetahuan Remaja Pria Dengan Perilaku Menjaga Kesehatan Reproduksi Di SMA Bhinneka Karya 2 Boyolali. Skripsi Thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Wijaya, I Made Kusuma, Ni Nyoman Agustini, Gede Doddy Tisna MS. 2014. "Pengetahuan, Sikap dan Aktivitas Remaja SMA Dalam Kesehatan Reproduksi di Kecamatan Buleleng.". *Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Negeri Semarang*. Volume 14 Nomor 3.

Yendrita, Yeza Syafitri. 2019. "Pengaruh Penggunaan Media Video Pelajaran Terhadap Hasil Belajar Biologi." *Jurnal pendidikan biologi dan sains (BIOEDUSAINS)*. Volume 2. No 1. e-ISSN = 2598-7453

Zuraidah.2017."Pengaruh Pengetahuan Terhadap Persepsi Istri dalam Penggunaan KB Non Hormonal."*Jurnal Bidan*. Volume 3. pISSN 2477-2441

.